

RAKOR PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN WABAH PENYAKIT IKAN



1. Waktu dan Tempat :
Hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023 di Ruang Pertemuan Kerapu Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, Jl. Imam Bonjol No. 134 Semarang
2. Peserta : Petugas Pengendali Hama dan Penyakit Ikan dari 35 Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah
3. Tujuan Pelaksanaan :
Rapat Koordinasi Pencegahan dan Penanganan Wabah Penyakit Ikan

Hasil :

- I. Berdasarkan hasil pelaksanaan Monitoring Pengendalian Hama dan Penyakit Ikan oleh Balai Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Provinsi Jawa Tengah disimpulkan bahwa :
 - a) Penyakit ikan jenis parasit masih dominan ditemukan, namun tidak menyebabkan kematian yang banyak.
 - b) Penyakit jenis bakteri yang ditemukan yaitu *Aeromonas hydrophila* di Kabupaten Sragen, Banjarnegara, Boyolali, Blora, Brebes, Kendal, dan Kota Salatiga.
 - c) Penyakit virus yang perlu diperhatikan yaitu virus Megalocytivirus, WSSV, IMNV dan AHPND.
- II. Perlu dilakukan Upaya Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan untuk mencegah terjadinya serangan bakteri dan virus melalui beberapa cara, sebagai berikut :
 - a) Lakukan persiapan wadah budidaya yang baik (desinfeksi, pengolahan serta pengeringan);
 - b) Gunakan induk, calon induk atau benih bebas penyakit (SPF);
 - c) Gunakan induk, calon induk, atau benih yang memiliki Surat Keterangan Asal (SKA);
 - d) Lakukan monitoring penyakit dan kualitas air secara rutin;
 - e) Jaga kestabilan kualitas air (pH, suhu, DO, salinitas jika payau, nitrit dan bahan organik);

- f) Terapkan biosecurity secara ketat dan konsisten;
- g) Gunakan pakan dan obat ikan yang terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- h) Terapkan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB);
- i) Terapkan sistem pengelolaan limbah budidaya.